



Pemkot Minta Tambah Elpiji 14%

YOGYAKARTA - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) mengajukan tambahan kuota elpiji 3 kilogram (kg) untuk 2016. Tambahan kuota yang diajukan mencapai 14%. "Kami minta tambahan gas melon 14% dari semula 20.000 tabung per hari menjadi 26.000 tabung per hari. Itu untuk tahun depan," ucap kepala Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Suyana, kemarin.

Suyana mengatakan, permintaan tambahan kuota elpiji 3 kg dilakukan sebagai langkah antisipasi. Tambahan kuota elpiji 3 kg juga disiapkan untuk menekan laju inflasi. Selain itu, guna memudahkan jika diperlukan operasi pasar. "Antisipasi saja, nanti dampaknya menekan inflasi," kata Suyana.

Tahun ini, Kota Yogyakarta mendapat jatah elpiji 3 kg sebanyak 6.265.738 tabung. Jumlah ini bertambah 7,5% dibanding 2014. Pada tahun depan, kebutuhan elpiji 3 kg tumbuh sebesar 14%. Jumlah itu pun masih lebih kecil dari usulan tambahan sebesar 22%.

Dia mengatakan, jumlah elpiji 3 kg yang dialokasikan teresap sesuai jatah. Ini didukung distribusi elpiji yang sangat fleksibel dari Pertamina. Fleksibilitas distribusi elpiji 3 kg dilakukan sesuai kebutuhan di daerah. Dengan kebijakan itu, tidak mengherankan jika Pertamina dapat sewaktu-waktu menggeser distribusi elpiji 3 kg.

Distribusi kelebihan elpiji 3 kg dari daerah lain digeser ke daerah yang mengalami kekurangan pasokan. Pola distribusi serupa juga dilakukan pada distribusi solar saat Jembatan Comal tidak dapat dilalui kendaraan berat. Saat itu, distribusi solar lebih banyak digeser ke selatan karena permintaan di jalur pantura menurun.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005